BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1.Sejarah Singkat PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada abad ke-19, pada saat itu perusahaan Belanda mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Sejarah kelistrikan di PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat secara garis besar adalah sebagai berikut :

- Di Jakarta (Batavia), perusahaan listrik dikuasai oleh N.V O.G.E.M yaitu *Overzeese Geemenschapplijke Electriciteit Maatchappij.*
- Di Jawa Tengah dan Jawa Timur perusahaan listrik dikuasai oleh A.N.I.E.M yaitu *Algemcene Nederlandsch Indische Electriteit Maatschappij.*

Kronologis dari pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. **Masa Penjajahan Belanda**

   a. Tahun 1905

   Pada masa sedang dalam masa penjajahan Belanda, yang kemudian didirikan perusahaan listrik di Bandung dengan nama *Bandoengsche Elecriciteits Maatschappij* atau B.E.M yang bertujuan membangun jaringan listrik di Bandung dan sekitarnya.

   b.Tahun 1913

   Pada masa itu perusahaan listrik dan penyalur tenaga listrik dilakukan oleh *Land Waterract Bedrijft* atau L.W.B yang wilayah kerjanya di seluruh Indonesia.

c. Tahun 1919

B.E.M diganti menjadi Geemenschappelijke *Electricitiet Beddijft Voor Bandoeng En Omstrechan Vennot* atau yang berkedudukan di Bandung dan merupakan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas.

2. Masa Penjajahan Jepang

Pada Tahun 1942-1945

Perusahaan kelistrikan berjalan ketangan dan didirikan di Jawa *Djawa Denki Djigyo Bandoeng Shisa* untuk membangkitkan dan menyalurkan dilakukan untuk instansi pelaksanaan yaitu pada periode 1942-1943 *Denki Djigyo Sha* dan periode 1943-1945 oleh *Denki Kosha* dengan wilayah kerja seluruh pulau Jawa.

Pada tahun 1045-1948

Sejalan dengan proklamasi kemerdekaan RI, maka pengusahaan kelistrikan dikuasai oleh bangsa Indonesia dan diganti namanya menjadi Djawatan Listrik yang berdomisili di Jawa Barat. Sedangkan untuk pembangkit dan penyaluran dikuasai oleh Pemerintah RI yang disebut Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Tenaga Listrik atau PENUPETEL dengan wilayah kerja Jawa Barat termasuk Jakarta.

Pada Tahun 1960 sekarang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.67 tahun 1961, dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara disingkat BPU-PLN dirubah menjadi Perusahaan Listrik Eksploitasi XI menyebutnya bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara didalam Peraturan Menteri PUTL No.031/PRT/1975 tanggal 18 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja

Perum PLN, maka LPN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja di daerah. Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Eksploitasi XI No.05/D III/SEK/1957 tanggal 14 Juli 1957, PLN Eksploitasi dirubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat, dengan adanya Peraturan Pemerintah RI No.23 tahun 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan sebutan "PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat" sejak tanggal 30 Juli 1994.

2.2.Struktur Organisasi

3.2.1. Struktur Organisasi di Bagian Akuntansi

Struktur Organisasi di bagian Akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Bagian Akuntansi
2. Kepala Seksi
3. Ahli Muda
4. Juru Muda
5. Juru Administrasi

3.2.2. Tugas dan tanggungjawab di Bagian Akuntansi

Tugas di bagian akuntansi adalah menangani, mengawasi, memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan akuntansi pada umumnya meliputi beberapa, antara lain mencatat, mengikhtisarkan, dan menyusun laporan keuangan berkala atas data serta dokumen keuangan/akuntansi serta melaksanakan analisa dan evaluasi keuangan yang diperlukan.

Bagian akuntansi ini dipimpin oleh seorang kepala bagian yang mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut : mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasi, memberikan petunjuk dan menangani pelaksanaan kegiatan akuntansi pada umumnya meliputi antara lain mencatat, mengikhtisarkan dan menyusun laporan keuangan berkala atas data serta melaksanakan analisa dan evaluasi keuangan yang diperlukan.

Yang membawahi beberapa bagian antara lain :

1.Seksi Akuntansi Pengusahaan

Melaksanakan, menyusun laporan keuangan/akuntansi untuk unit administrasi yang bersangkutan antara lain :

1. Menghimpun surat-surat keputusan, surat edaran pengumuman, petunjuk pelaksanaan baik yang dikeluarkan oleh PLN Pusat, PLN Distribusi Jawa Barat, maupun ketentuan-ketentuan lainnya berkaitan dengan bidang tugasnya serta mengikuti perubahan.
2. Membuat data, menerima buku-buku (memorial) dari seksi/bagian lain serta membukukan ke dalam buku besar/ledger.
3. Membuat, menerima nota-nota pembukuan atau unit-unit satuan administrasi lain.
4. Membuat daftar pembagian biaya operasi dan clering.
5. Membina unit-unit mengenai penerimaan BBM yang dibayar secara terpusat serta meningkat lanjut.
6. Membuat daftar pengujian buku-buku harian.
7. Menyiapkan data yang diperlukan untuk bahan laporan mengenai bidang tugasnya.

2. Seksi Akuntansi Konstruksi

Melaksanakan, menyusun laporan aktiva tetap dan pekerjaan dalam pelaksanaan (PDP), laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan akuntansi diantaranya :

1. Mencatat seluruh aktiva tetap Kantor Distribusi baik yang bergerak di kartu/buku aktiva yang tidak beroperasi dan material cadangan.
2. Membuat perincian mutasi aktiva tetap bulanan berdasarkan mutasi kartu buku besar.
3. Membuat buku harian (memorial mengenai aktiva tetap untuk diteruskan ke seksi akuntansi untuk pengesahaan.
4. Menyiapkan data aktiva tidak beroperasi untuk diusulkan penghapusannya.
5. Dalam tugasnya bekerjasama dengan unit-unit.
6. Memantau pelaksanaan PDP Konstruksi dan memproses lebih lanjut PDP yang telah selesai serta meneruskan keurusan pengelolaan Akuntansi.
7. Melaksanakan administrasi PDP penarikan Aktiva Tetap tidak beroperasi yang dilaksanakan oleh Kantor Distribusi maupun unit-unit.
8. Mencatat realisasi biaya PDP Konstruksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku termasuk rincian sumber dannya.
9. Melaksanakan administrasi PDP Konstruksi baik yang dilaksanakan oleh Kantor Distribusi dan oleh unit-unit.

Selain menyusun Akuntansi Laporan Aktiva Tetap dan PDP untuk unit-unit administrsai yang bersangkutan dan evaluasi analisa laporan keuangan/akuntansi untuk seluruh unit administrasi yang bersangkutaan diantaranya:

1. Menerima, mengawasi dan memantau pelaksanaan program pemeliharaan triwulan dari unit-unit untuk bahan pembuatan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Menghimpun data untuk bahan pembuatan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Mengoreksi data yang induk/master untuk komputerisasi akuntansi persediaan pengusahaan adalah :
   1. Menghimpun surat-surst keputusan, surat edaran dan pengumuman
   2. Melaksanakan tata ketentuan yang berlaku
   3. Membuat buku-buku material berdasarkan ketentuan yang berlaku
   4. Melaksanakan tata usaha dan mengoreksi data induk (master) persediaan untuk komputerisasi
   5. Membuat laporan bulanan persediaan
   6. Secara berkala melakukan inventarisasi fisik persediaan material
   7. Melaksanakan tata usaha untuk keuangan gudang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.3. Deskripsi Jabatan

Tugas pokok PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat adalah melaksanakan pendistribusian dan penjualan tenaga listrik serta pelayanan kepada pelanggan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat memiliki fungsi:

a. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik;

b. Pengoperasian dan pemeliharaan sistem pendistribusian tenaga listrik;

c. Perencanaan dan pembinaan penjualan tenaga listrik dan pelayanan kepada pelanggan;

d. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan dan administrasi;

e. Pengawasan pelaksanaan distribusi;

f. Pelaksanaan sesuai denagan tugas pokok dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

g. Perumusan kebijaksanaan teknis pemberian bimbingan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan Menteri berdasarkan undang-undag yang berlaku, meliputi:

- Peyediaan tenaga listrik termasuk pembangunan serta kelistrikan
- Pembangkitan, tranmisi dan distribusi
- Pengusahaan tanaga listrik
- Pemanfaatan dan pengembangan bidang tenaga listrik
- Pendidikan dan pengembangan tenaga listrik di luar perusahaan.

Adapun tugas-tugas dan fungsi dari bidang-bidang yang ada pada PT.PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat berdasarkan bagan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin

Tugas, wewenang dan tanggung jawab pemimpin yaitu :

a. Memimpin, mengurus dan mengelola Distribusi sesuai dengan maksud dan tujuan Distribusi dengan senantiasa berusaha meningkatkan daya guna dan hasil guna dari Distribusi;

b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Distribusi;

c. Mewakili Distribusi di dalam dan di luar pengadilan;

d. Melaksanakan kebijaksanaan umum dalam mengurus Distribusi yang telah digariskan oleh Direksi;

e. Menetapkan kebijaksanaan Distribusi sesuai dengan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Direksi;

f. Menyiapkan pada waktunya rencana kerja tahunan Distribusi lengkap dengan anggaran keuangan;

g. Mengadakan dan memelihara tata buku dan administrasi distribusi sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi perusahaan;Menetapkan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai serta mengatur semua hal kepegawaian lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

h. Menetapkan kebijaksanaan Distribusi di bidang perencanaan, pembangunan sarana pendistribusian tenaga listrik;Mengelola dan mengendalikan semua kegiatan Distribusi berdasarkan kebijaksanaan Direksi dan perundang-undangan yang berlaku;

i. Mengendalikan pelaksanaan tugas para Deputi Pemimpin dan Kepala Kontrol Intern;

j. Melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya dengan persetujuan Direksi dalam rangka mengembangkan pendistribusian tenaga listrik.

2. Kontrol Intern

Tugas pokok dan fungsi Kontrol Intern adalah:

a. Membantu Pemimpin dalam mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen Distribusi dan pelaksanaannya di

bidang pembangunan dan pemugaran sarana pendistribusian tenaga listrik;

b. Pemeriksaan dan penilaian sistem pengendalian manajemen Distribusi dan pelaksanaannya di bidang organisasi, kepegawaian, tatalaksana perundang-undangan, sarana kerja serta keuangan.

3. Bidang Perencanaan

Tugas pokok dan fungsi Bidang Perencanaan yaitu:

a. Merumuskan rencana pendistribusian tega listrik;

b. Pengembangan sistem pendistribusian tenaga listrik;

c. Kebutuhan investasi.

4. Bidang Konstruksi

Tugas pokok dan fungsi Bidang Konstruksi yaitu:

a. Merencanakan dan membina pelaksanaan pembangunan dan pemugaran sarana pendistribusian tenaga listrik yang meliputi kegiatan pelaksanaan fisik, pengeorganisasian kegiatan dan penyusunan anggaran;

b. Pelaksanaan dan pengawasan kegiatan konstruksi dan pemugaran sarana pendistribusian tenaga listrik;

c. Perencanaan, pengendalian dan pembinaan pelaksanaan pengadaan barang-barang jasa konstruksi untuk pembangunan dan pemugaran sarana pendistribusian tenaga listrik.

5. Bidang Keuangan

Tugas pokok dan fungsi bidang keuangan yaitu:

a. Menyusun dan memantau anggaran pendapatan dan belanja Distribusi serta pembinaan tarif dasar listrik;

b. Mengelola keuangan dan akuntansi pengusahaan;

c. Pembelanjaan perusahaan sarana pendistribusian tenaga listrik;

d. Pelaksanaan tata usaha langganan dan laporan keuangan.

6. Bidang Pengusahaan

Tugas pokok dan fungsi bidang pengusahaan yaitu:

a. Pengendalian dan pembinaan pengusaha ekonomi lemah dan koperasi;

b. Perencanaan dan pembinaan pengusahaan listrik pedesaan;

c. Pengendalian perbekalan untuk pengoperasian dan pemeliharaan sarana pendistribusian tenaga listrik.

7. Bidang Kepegawaian dan Administrasi

Tugas pokok dan fungsi bidang kepegawaian dan administrasi yaitu:

a. Perencanaan dan pembinaan organisasi, sumber daya manusia dan sarana kerja;

b. Pelaksanaan tata usaha;

c. Pelaksanaan kegiatan administrasi umum;

d. Pelaksanaan kegiatan hubungan masyarakat.

8. Bagian Akuntansi

Tugas pokok bagian akuntansi adalah menagani, mengawasi dan memberi petunjuk pelaksaan kegiatan akuntansi pada umumnya, yang meliputi:

a. Mencatat, pengikhtisaran dan menyusu laporan keuangan;

b. Melaksanakan analisa dan evaluasi keungan yang diperlukan.

9. Seksi Akuntansi Pengusahaan

Tugas dan fungsi seksi akuntansi pengusahaan adalah:

Melaksanakan kegiatan akuntansi umum Distribusi;

Melaksanakan akuntansi pengusahaan pendistribusian tenaga listrik;

Melaksanakan penyusunan laporan keuangan.

10. Seksi Akuntansi Konstruksi

Tugas pokok dan fungsi seksi akuntansi konstruksi yaitu :

a. Pelaksanaan akuntansi pembangunan dan pemugaran sarana pendistribusian tenaga listrik;
b. Pelaksanaan aktiva tetap dan saran pendistribusian tenaga listrik.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Aspek kegiatan perusahaan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat.

Dengan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 1994, tanggal 16 Juni 1994, maka PLN yang semula berbentuk Perusahaan Umum (Perum) berubah bentuk menjadi Perusahaan Terbatas (Persero) dengan nama PT.

Perusahaan Listrik Negara disingkat PT. PLN (Persero) mempunyai kegiatan :

1. Menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsif pengelolaan perusahaan.
2. Mengusahkan penyediaan tenaga listrik dengan jumlah dan mutu yang memadai dengan tujuan untuk :
   - Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi.
   - Mengusahakan keuntungan agar dapat membiayai pengembangan tenaga listrik untuk melayani kebutuhan masyarakat.
   - Merintis kegiatan dan usaha penyediaan tenaga listrik.

- Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang menunjang usaha penyediaan tenaga listrik sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM